

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan suatu perubahan, baik dalam ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang positif yang didapatkan dari orang lain maupun lingkungan sekitar. Perubahan sikap atau keterampilan seseorang didapatkan dari setiap proses belajar dari segala hal. Menurut Slameto (2015: 2) “belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang dalam memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.”

Pembelajaran adalah kegiatan yang sengaja direncanakan dan dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan untuk proses belajar. Menurut Sudjana (2012: 28) “pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.” Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik. Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi perlu menciptakan suasana yang kelas yang menarik serta guru sebagai penyedia kegiatan yang menyenangkan dan mengarah pada tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang menyenangkan dan aktif tentu menjadi harapan guru dalam mengajar. Meskipun pada kenyataannya menciptakan pembelajaran tersebut tidak mudah, seringkali saat proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa peserta didik tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh

pendidik seperti, berbicara dengan teman sebelahnya, mengantuk, dan peserta didik cenderung pasif. Dalam kondisi ini juga peserta didik sering hanya mencatat apa yang disampaikan pendidik tanpa ada respon balik terhadap apa yang dicatat atau disampaikan pendidik. Jika kondisi kelas seperti ini, jelas bahwa materi yang disampaikan oleh pendidik tidak dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Maka dari itu perlu model-model pembelajaran yang tepat untuk digunakan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Penerapan model *problem based learning* ini sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Siti Patonah, dkk (2018) menjelaskan bahwa model *problem based learning* sangat efektif dan siswa menjadi lebih kritis dalam berpikir. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru hanya sekedar fasilitator dan proses penulisan dikerjakan oleh siswa. Dalam hal ini, siswa dapat lebih mudah dalam menulis teks. Hal ini dikarenakan siswa dimudahkan dengan adanya langkah-langkah menulis teks. Untuk pembelajaran menulis dengan model PBL, siswa diajak ke lingkungan sekolah, kemudian mereka mengamati fenomena disekitarnya. Dengan demikian siswa dapat mengumpulkan data untuk di analisis terkait masalah yang didapatnya, kemudian siswa akan merumuskan jawaban dan mempresentasikan jawaban atas permasalahan yang ditemukan. Keterampilan guru sangat berperan aktif di kelas guna untuk menunjang keberhasilan siswa.

Model *problem based learning* adalah suatu model pembelajaran yang menyajikan sebuah permasalahan kepada peserta didik sehingga dapat merangsang ataupun memacu peserta didik untuk belajar dan mampu untuk memecahkan suatu permasalahan. Dalam model pembelajaran *problem based learning* konsep materi yang berkenaan langsung dengan suatu permasalahan akan

dapat merangsang peserta didik dalam hal rasa ingin tahu. Masalah diberikan kepada peserta didik sebelum peserta didik mempelajari konsep materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan (Daryanto, 2014). Pada model ini masalah yang diberikan digunakan untuk mengikat rasa ingin tahu peserta didik terhadap pembelajaran yang dimaksud. Dengan diterapkannya salah satu model pembelajaran oleh guru diharapkan agar pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Sejalan dengan hal tersebut penguasaan suatu model pembelajaran akan mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pentingnya keterampilan menulis di sekolah menuntut siswa untuk dapat membuat sebuah tulisan, salah satu jenis tulisan yaitu teks berita. Menulis teks berita di sekolah merupakan bagian yang harus dicapai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi kompetensi dasar yang sebelumnya dirancang guru. Berdasarkan kompetensi dasar dijelaskan bahwa pada TP (Tujuan Pembelajaran) 7.1 Peserta didik berlatih menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur, dan kreatif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat. Berita mengungkapkan informasi tentang peristiwa atau kejadian yang telah atau sedang terjadi. Informasi yang disampaikan tersebut masih hangat sehingga dapat menarik minat dan dianggap penting oleh pembaca (Rahman, 2018). Teks berita ditulis berdasarkan kenyataan bukan rekayasa atau khayalan. Pembelajaran menulis teks berita ini dapat membantu siswa dalam melatih kreativitas dan keterampilan siswa dalam mengekspresikan ide-ide serta mengolah kata-kata menjadi sebuah rangkaian peristiwa nyata yang bermakna dalam bentuk teks yang dapat diinformasikan kepada pembaca.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 14 Kota Jambi, sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Adanya perubahan istilah-istilah merupakan salah satu perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 seperti perubahan istilah silabus yang diganti dengan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), KD diganti menjadi TP (Tujuan pembelajaran), KI diganti menjadi menjadi CP (Capaian pembelajaran) dan RPP yang diganti menjadi modul ajar. Informan juga menjelaskan bahwa model pembelajaran yang digunakan dalam materi menulis teks berita adalah model *problem based learning* (PBL). Guru dalam model ini berperan sebagai penyaji masalah, penanya, mengadakan dialog, membantu menemukan masalah, dan pemberi fasilitas pembelajaran. Selain itu, guru memegang peran penting dalam memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat mereka, sehingga tidak ada lagi peserta didik yang takut bertanya ataupun mengeluarkan pendapat. Untuk mencapai hal itu, maka guru harus mempersiapkan pembelajaran dalam model *Problem Based Learning* (PBL).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* maka peneliti mengangkat judul tentang “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Menulis Teks Berita di Kelas VII C SMP Negeri 14 Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi model pembelajaran

Problem Based Learning (PBL) dalam menulis teks berita di kelas VII C SMP Negeri 14 Kota Jambi”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam menulis teks berita di kelas VII C SMP Negeri 14 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya teori-teori yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam menulis teks berita dan penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Untuk siswa

Penelitian ini memberikan pengalaman kepada siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

b. Untuk guru

Penelitian ini dapat menjadi pedoman guru dalam menerapkan model *Problem Based Learning* dalam mengajar, khususnya materi teks berita.

c. Untuk sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning* khususnya materi teks berita.

d. Untuk peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sarana pembelajaran bagi peneliti dengan pembelajaran model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

1.5 Defenisi Istilah

- a. Implementasi adalah pelaksanaan atau tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang.
- b. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.
- c. *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran *model pembelajaran* yang bercirikan adanya permasalahan nyata untuk membantu guru mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah pada siswa selama mereka mempelajari materi pembelajaran.
- d. Menulis teks berita merupakan kegiatan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tertulis berdasarkan fakta-fakta yang terjadi serta menggunakan bahasa yang singkat padat, jelas, menarik, dan mudah dipahami.